



Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

Desy Merilla Erizon¹, Kurniati Maya Sari²

^{1,2}DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan YPTK Solok

¹desymerilla5@gmail.com ²kurniatimayasarinia@gmail.com

Abstract

Hypertension is a condition where blood pressure rises from the normal range which can harm the body. High blood pressure is called the silent killer because it is a deadly disease without symptoms as a warning to those affected. The symptoms that appear are often considered normal because sufferers are late in realizing the onset of the disease. Hypertension can be caused by genetics, gender, age, physical activity, obesity, stress and lifestyle. The success of treatment therapy can be influenced by compliance with taking antihypertensive drugs. Non-compliance with taking medication can cause negative side effects such as complications. The aim of this research is to determine the relationship between medication adherence and blood pressure in hypertensive patients at the Tanjung Paku Community Health Center in 2024. This type of research is analytical descriptive using a cross sectional study approach. This research was conducted on 03 October - 31 October 2024 with a total of 68 respondents using accidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire and the data obtained was processed and analyzed univariately and bivariately in the form of frequency distribution tables and bivariately using the chi square test. The results showed that more than half (64.8%) of respondents did not comply with taking medication, and more than half (58.9%) of respondents had abnormal blood pressure. The statistical test results showed that there was a relationship between adherence to taking medication and blood pressure in hypertensive patients with p value = 0.000 ($\alpha < 0.05$). It can be concluded that adherence to taking medication affects the blood pressure of hypertensive patients. Therefore, it is hoped that the public will follow the instructions of health workers to increase compliance with taking medication and control blood pressure regularly.

Keyword: Medication Adherence, Blood Pressure

Abstrak

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah naik dari kisaran normal yang dapat membahayakan tubuh. Tekanan darah tinggi disebut *silent killer* karena merupakan penyakit mematikan tanpa gejala sebagai peringatan bagi yang terkena. Gejala yang muncul sering kali dianggap biasa dimana penderita terlambat menyadari timbulnya penyakit. Hipertensi dapat disebabkan oleh genetik, jenis kelamin, usia, aktivitas fisik, obesitas, stres dan gaya hidup. Keberhasilan terapi pengobatan dapat dipengaruhi oleh kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat dapat menyebabkan efek samping negatif seperti komplikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Tanjung Paku Tahun 2024. Jenis Penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 03 Oktober – 31 Oktober tahun 2024 dengan jumlah responden sebanyak 68 orang dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan data yang didapat diolah dan dianalisa secara univariat dan bivariat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (64,8%) responden tidak patuh minum obat, lebih dari separuh (58,9%) responden tekanan darah tidak normal. Hasil uji statistik diperoleh ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan p value =0,000 ($\alpha < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan minum obat mempengaruhi tekanan darah pasien hipertensi dari itu diharapkan kepada masyarakat untuk mengikuti instruksi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi obat serta mengontrol tekanan darah secara rutin.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Tekanan Darah

Submitted : 02-12-2024 | Reviewed : 15-12-2024 | Accepted : 08-01-2025

1. Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang memiliki tingkat kematian tertinggi dan berpengaruh terhadap kehidupan dan produktifitas manusia. Peningkatan tekanan darah dapat disebabkan oleh berbagai macam factor seperti bertambahnya usia, merokok, gaya hidup yang tidak aktif (*sedentary life*), riwayat hipertensi dalam keluarga, diet tinggi garam, obesitas dan konsumsi alcohol. Sekitar 80-95% penderita hipertensi tidak merasakan gejala dan sering tidak disadari sehingga menimbulkan komplikasi gagal jantung, stroke, gagal ginjal, bahkan kematian (Adrian & Tommy 2019)

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah naik diatas kisaran normal. Tekanan darah tinggi *silent killer* merupakan penyakit mematikan tanpa gejala, sebagai peringatan bagi yang terkena. Gejala yang muncul sering kali dianggap sebagai gangguan yang biasa, dimana penderita terlambat menyadari timbulnya penyakit (Anggraini, 2018)

Penyakit Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang cukup tinggi, baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Penyakit hipertensi ini merupakan masalah kesehatan yang cukup serius dikalangan masyarakat (*Public Heart Problem*) dan akan menjadi masalah yang lebih besar jika tidak ditanggulangi sejak dini. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan rutin atau datang dengan keluhan lain (Siuta, 2023).

Peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg adalah tanda hipertensi atau tekanan darah tinggi yang merupakan gangguan dalam sirkulasi darah yang menyebabkan tekanan darah naik dibatas normal atau lebih dari 140/90 mmHg (Ayu, 2022)

Penderita darah tinggi membutuhkan pengobatan seumur hidup untuk mengontrol tekanan darahnya agar tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hipertensi membutuhkan kepatuhan terhadap pengobatan yang harus dilakukan selama hidup. Pasien hipertensi yang patuh berobat memiliki prognosis yang lebih baik dibandingkan pasien yang tidak patuh. Ketidakpatuhan menyebabkan kegagalan pengobatan dan dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas (Lubis & Hilmi 2023)

Ketidakpatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatan antihipertensi yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan masih menjadi masalah global. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi

penyakit hipertensi dengan usaha promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pengobatan hipertensi merupakan salah satu usaha dalam pengendalian penyakit hipertensi agar tiak timbul komplikasi lebih jauh. Keberhasilan terapi hipertensi bergantung pada perubahan gaya hidup dari penderita dan juga kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi akan berdampak bagi kualitas hidup penderita dan pencegahan komplikasi lebih jauh (Harijanto, 2015). Kepatuhan terhadap terapi pengobatan merupakan komponen penting dalam kesejahteraan pasien hipertensi (Wirakhmi, 2021)

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel yang ada dalam penelitian berdasarkan hasil dari penelitian yang diambil dari populasi secara sistematis, dan akurat, dengan pendekatan *cross sectiona study*, dimana variabel dependen dan independen diteliti secara bersamaan (Notoatmodjo, 2020). Variabel Independen yang akan diteliti adalah Kepatuhan Minum Obat dengan variabel dependennya yaitu Tekanan darah.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* yang berjumlah 68 orang. Kriteria pengambilan sampel, criteria inklusi adalah: pasien bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, data rekam medis, dan pasien hipertensi tanpa komplikasi. Kriteria eksklusi adalah pasien hipertensi yang mengalami komplikasi.

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dan data diolah dengan komputerisasi dengan tingkat kepercayaan 95% dan kemaknaan 0,05%. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada penderita hipertensi di puskesmas tanjung paku kota Solok. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober – 31 Oktober 2024.

3. Hasil dan Pembahasan

Kepatuhan Minum Obat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi

No	Kepatuhan Minum Obat	F	%
1	Patuh	24	35,2
2	Tidak Patuh	44	64,8
		68	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih

dari separoh responden (64,8%) tidak patuh dalam meminum obat hipertensi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Pasien Hipertensi

No	Tekanan Darah	F	%
1	Normal	28	41,1
2	Tidak Normal	40	58,9
		68	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih dari separoh responden (58,9%) tekanan darah tidak normal.

Tabel 3 Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

Kepatuhan Minum obat	Tekanan Darah				Jumlah	P value	OR	
	Normal		Tidak Normal					
	n	%	n	%				N
Patuh	22	91,6	2	8,3	24	100	0,000	0,56
Tidak Patuh	6	13,6	38	86,3	44	100		
Total	28	41,2	40	58,8	68	100		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 44 orang responden yang tidak patuh lebih dari sebagian (86,3%) pasien tidak normal tekanan darahnya. Dari 24 responden yang patuh sebagian kecil (8,3%) tidak normal tekanan darahnya. Hasil uji statistik menunjukkan p value 0,000 ($\alpha < 0,05$) hal ini berarti ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah dengan nilai OR=0,56

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayang (2024) dimana terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat dengan control tekanan darah di fasilitas kesehatan tingkat pertama ($p=0,0001$) dan nilai korelasi 0,756 dan hasil menunjukkan bahwa nilai tekanan darah pasien akan meningkat dan semakin buruk jika kepatuhan minum obat hipertensi lebih rendah dan sebaliknya nilai tekanan darah pasien akan semakin baik atau mendekati normal jika kepatuhan minum obat lebih tinggi.

Kepatuhan pengobatan adalah istilah yang didefinisikan sebagai perilaku yang berhubungan dengan perawatan pasien (mengonsumsi obat, mengikuti diet yang dianjurkan, mengubah gaya hidup atau mengunjungi pusat kesehatan)(Djawani, S, 2018).

Kepatuhan terhadap terapi adalah salah satu penentu keberhasilan pengobatan yang paling penting dan

ketidaktepatuhan terhadap terapi adalah masalah serius yang mempengaruhi tidak hanya sistem perawatan kesehatan yang diberikan tetapi juga kesehatan pasien (Jimmy & Jose 2011)

Menurut asumsi peneliti kepatuhan muncul karena seseorang memiliki kemauan untuk mencapai suatu hal yang diharapkan. Kepatuhan pasien adalah suatu bentuk aplikasi seorang pasien pada terapi pengobatan yang dijalani dalam kehidupan. Kepatuhan pasien sangat penting dilakukan agar pasien segera pulih dari sakitnya.

Kepatuhan minum obat bagi penderita tekanan darah tinggi sangat penting karena dengan mengonsumsi obat hipertensi secara teratur dapat membantu mengontrol tekanan darah sehingga mengurangi resiko kerusakan organ seperti jantung, ginjal, dan otak dalam jangka panjang.

Menurut Azzahra (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat diantaranya faktor pasien, faktor tenaga medis, dan faktor sistem kesehatan. Lamanya pasien menderita penyakit kronis yang panjang biasanya menunjukkan ketidaktepatuhan terhadap terapi hal ini sejalan dengan penelitian (Joni, 2021) menemukan bahwa semakin lama pasien menderita hipertensi maka semakin rendah terhadap terapinya

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 68 orang responden Di Puskesmas Tanjung Paku Kota Solok pada tanggal 03-31 Oktober 2024 mengenai hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi maka peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut ada hubungan yang bermakna kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi masyarakat untuk mengikuti instruksi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi obat secara rutin serta kontrol tekanan darah

Daftar Rujukan

- [1]Adrian, S.T dan Tommy, Hipertensi Essensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa, 2019
- [2]D.Ayu et all, Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara, J.Kesehatan Masy., Vol 10 No 2, pp 136-147, 2022
- [3]Harjanto, W, Pengaruh Konseling Motivational Interviewing Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi, Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol 28 No 4, pp 354-355, 2015
- [4]I.N. Wirakhmi, Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi, Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol 12 No 2, pp 327-333, 2021
- [5] Joni, Y.N gambaran Tingkat Pengetahuan Hipertensi Pada

- Lansia. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu 9 (2), 27-31, 2021
- [6] Lubis, C.H & Hilmi, I.L Review Article. 6 (1), 234-248. <https://journaljps.com/new/index.php/jps/article/view/13/13c.2023>
- [7] Mayang A & Lukluun N, Hubungan Kepatuhan Munum Obat Dengan Tekanan Darah Pada pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 19 No 2, PP 14-19, 2024
- [8] Siuta, M, Hipertensi Aplikasi Terapi Rileksasi Autogenik Dengan Media Musik Klasik, Jakarta, 2023